

ABSTRAK

PENERAPAN PENDIDIKAN KESETARAANGENDER BERBASIS SOSIAL BUDAYA DI TAMAN KANAK-KANAK MUTIARA ANANDA TABING PADANG.

OLEH : PITRIA GUSLIATI. 2013.

Kesetaraan *gender* berbasis sosial budaya perlu diterapkan di Taman Kanak-kanak agar terwujud kesetaraan *gender*. Adanya stereotip *gender* yang merefleksikan kesan dan keyakinan tentang apa perilaku yang tepat untuk laki-laki dan perempuan dan untuk mengurangi terjadinya bias *gender* menuntut kita untuk perlu melakukan kesetaraan *gender* itu sendiri. Salah satunya dapat kita lihat melalui penerapan pendidikan kesetaraan *gender* berbasis sosial budaya. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan pendidikan kesetaraan *gender* berbasis sosial budaya di TK Mutiara Ananda Tabin Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, informan penelitiannya melibatkan kepala sekolah, guru dan anak didik, dengan jumlah guru ditambah kepala sekolah 6 orang dan jumlah anak 60 orang yang dibagi kedalam 4 kelas. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau narasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TK Mutiara Ananda telah menerapkan pendidikan kesetaraan *gender* berbasis sosial budaya yang dapat kita lihat mulai dari upaya guru dalam mempersiapkan kesetaraan *gender* berbasis sosial budaya hingga ke kegiatan penerapan pendidikan kesetaraan itu sendiri seperti yang terdapat pada kegiatan awal, inti, istirahat dan saat kegiatan penutup. Namun, walaupun demikian penerapan pendidikan kesetaraan *gender* berbasis sosial budaya ini masih belum terprogram dengan baik